

PELATIHAN INDUSTRI KREATIF BAGI IBU-IBU PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI KELURAHAN JAYENGAN KOTA SURAKARTA

Novan Mubarak¹, Uliya Estiwati², & Didik Nugraha^{3*}

^{1,2,&3}Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami Nomor 36, Surakarta, Jawa Tengah 57126, Indonesia

*Email: didik83@yahoo.com

Submit: 09-04-2022; Revised: 25-04-2022; Accepted: 29-04-2022; Published: 30-04-2022

ABSTRAK: Gerakan teknis dalam mendukung ekonomi keluarga adalah tujuan gerakan dibentuknya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Untuk mendukung ekonomi keluarga, seorang ibu rumah tangga sebagai sasaran khusus PKK harus mempunyai kemampuan atau kreatifitas terutama di bidang kewirausahaan berbasis industri kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) menumbuh kembangkan talenta keahlian industri kreatif dalam membuat/ memproduksi kerajinan Piring Lidi Anyam; dan 2) meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi sebagai media pemasaran produk Piring Lidi Anyam yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan, Kota Surakarta. Pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan secara singkat selama satu hari yang diikuti oleh 23 peserta dari 35 peserta yang ditargetkan. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pengabdian masyarakat, ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan sangat bersemangat dalam melaksanakan pelatihan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta yang aktif bertanya dan menunjukkan perhatian yang tinggi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK mempunyai semangat kewirausahaan, mempunyai kemampuan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pemasaran, dan dapat membuat kerajinan Piring Lidi Anyam dengan variasi desain yang layak untuk dijual.

Kata Kunci: Pelatihan, Industri Kreatif, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.

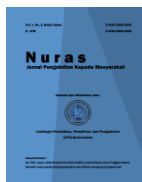
ABSTRACT: The technical movement in supporting the family economy is the goal of the movement for the formation of Family Welfare Development (PKK). To support the family economy, a housewife as a special target for PKK, must have the ability or creativity, especially in the field of creative industry-based entrepreneurship. This activity aims to: 1) develop creative industry skills in making/producing woven sticks, and 2) increasing the ability to use information technology as a marketing medium for woven sticks produced by PKK women in Jayengan Village, Surakarta City. This service is carried out by providing short training for one day which was attended by 23 participants from 35 targeted participants. Based on the results of observations of community service activities, PKK women in Jayengan Village were very enthusiastic in carrying out the training. This can be seen from the number of participants who actively ask questions and show high attention. The results of this community service activity are PKK women have an entrepreneurial spirit, have the ability to use information technology as a marketing tool, and can make woven stick plates with various designs that are suitable for sale.

Keywords: Training, Creative Industry, Family Welfare Development.

How to Cite: Mubarak, N., Estiwati, U., & Nugraha, D. (2022). Pelatihan Industri Kreatif bagi Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Jayengan Kota Surakarta. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 73-77. <https://doi.org/10.36312/njpm.v2i2.86>



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin merupakan tujuan dari gerakan PKK (Dewi *et al.*, 2012). Untuk mencapai itu semua tentunya perlu ada gerakan yang lebih nyata dan lebih tahnis terutama dalam pemberdayaan keluarga, hal ini sangat penting karena akan menghasilkan kemandirian keluarga yang mampu berperan dalam pembangunan.

Sasaran PKK adalah keluarga khususnya ibu-ibu rumah tangga, perempuan sebagai sosok sentral keluarga tidak hanya mengurus rumah tangga dan mengasuh anak saja tetapi juga harus mampu mendukung ekonomi keluarga (Anwar, 2007; Agustina & Rosidah, 2011). Untuk mendukung ekonomi keluarga seorang ibu harus mempunyai kemampuan atau kreatifitas terutama di bidang kewirausahaan berbasis industri kreatif (Priyanto, 2009).

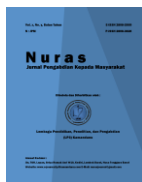
Kewirausahaan menurut Wikipedia adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, dan cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidak pastian. Dengan meningkatnya pemahaman dalam strategi pemasaran terutama pemakaian media Teknologi Informasi maka diharapkan dapat mengurangi faktor resiko yang muncul dan mampu melihat peluang pasar serta mampu memenuhi kebutuhan konsumen (Sulistyanto, 2017; Jamun, 2019).

Usaha baru yang ingin diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Industri yang bersifat kreatif sesuai prioritas program pemerintahan saat ini. Dimana industri kreatif adalah Industri yang berasal dari pemanfaatan keterampilan, kreativitas dan bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan (Austin, 1984; Holleman & Wiberg, 2001). Industri ini akan berfokus untuk memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu (Departemen Perdagangan RI, 2009).

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK di wilayah Kelurahan Jayengan dengan meningkatkan kemampuan berwirausaha berbasis industri kreatif berupa kerajinan Piring Lidi Anyam, kerajinan ini sangatlah cocok diterapkan karena seni kerajinan Piring Lidi Anyam mempunyai nilai jual yang cukup tinggi, bisa dibuat berbagai variasi produk yang menarik bagi konsumen (VH & Susilowati, 2016). Dengan tanpa meninggalkan perannya sebagai seorang ibu rumah tangga, diharapkan ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan mempunyai kemandirian ekonomi. Hal ini selaras dengan tujuan gerakan PKK dan program Pemerintah.

METODE

Metode pelaksanaan merupakan solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat didasarkan pada kendala dan permasalahan yang dialami mitra, dalam hal ini ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan seperti yang terlihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Metode Pemecahan Masalah yang Dihadapi Mitra.

Masalah yang Harus Diatasi	Pemecahan Masalah yang Ditawarkan
Produksi: belum dapat membuat kerajinan Piring Lidi Anyam. Pemasaran: belum memahami kewirausahaan dan teknologi informasi sebagai alat memperluas jaringan pemasaran.	Pelatihan pembuatan Piring Lidi Anyam. Pengembangan desain Piring Lidi Anyam. Pengenalan dan peningkatan pemahaman PKK di Kelurahan Jayengan. Penggunaan teknologi informasi sebagai media pemasaran.

Adapun kegiatan dan hasil yang dirancang untuk memecahkan permasalahan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan yang Dirancang untuk Memecahkan Permasalahan Mitra.

Kegiatan	Hasil
Mengajarkan proses pembuatan Piring Lidi Anyam. Mampu memasarkan menggunakan teknologi informasi.	Ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan mampu membuat kerajinan Piring Lidi Anyam dengan berbagai variasi desain dan bentuk. Ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan mampu memasarkan produk ke konsumen dengan jaringan yang cukup luas yang dapat mengakibatkan pendapatan bertambah.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan IBM Pendampingan dan Pelatihan Industri Kreatif Ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan adalah berupa pendampingan dan pelatihan di rumah Ibu Ketua Gerakan PKK/ Ibu Lurah Laras Setyo. Alamat pelaksanaan di Jalan Bendungan VIII Nomor 9 Kelurahan Jayengan, Kota Surakarta. Kegiatan telah terlaksana pada hari Sabtu, 6 April 2019 diawali pembukaan dan sambutan oleh Ibu Ketua Gerakan PKK/ Ibu Laras Setyo dan dari Tim Pengabdian diwakili oleh Ibu Uliya Estiwati.

Setelah acara pembukaan dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan pemasaran industri kerajinan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tim Pengabdian memberikan penjelasan tips dan trik memasarkan produk kerajinan memakai teknologi *internet*. Pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (*internet/hp*) untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Jayengan yang sebagian besar sebagai ibu rumah tangga dirasa sangat tepat sekali, karena ibu-ibu tersebut tidak perlu bersusah payah keluar dari rumah menjual produk kerajinannya tapi hanya dengan memanfaatkan teknologi informasi, ibu-ibu PKK dapat memasarkannya dari rumah tanpa meninggalkan rumah dan anaknya serta pemakaian teknologi informasi ini mampu mempunyai jaringan pembeli yang luas. Pada sesi ketiga diadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari Piring Lidi Anyam.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Piring Lidi Anyam.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) talenta keahlian industri kreatif ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan dalam membuat/ memproduksi kerajinan Piring Lidi Anyam semakin berkembang dan dilakukan dengan pelatihan intensif; dan 2) peningkatan kemampuan penggunaan Teknologi Informasi sebagai media pemasaran produk Piring Lidi Anyam yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian modul cara-cara pemasaran menggunakan berbagai media teknologi informasi.

SARAN

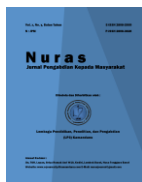
Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan Kota Surakarta, maka dapat disarankan sebagai berikut: Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya dilakukan berkelanjutan dan adanya peran serta dukungan dari perangkat pemerintahan setempat seperti RT, RW, dan Kelurahan memastikan kegiatan ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan dapat berjalan dengan baik dan kemanfaatannya dapat dirasakan dengan baik untuk kesejahteraan warganya, khususnya ibu-ibu PKK di Kelurahan Jayengan, Kota Surakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Agustina, T., & Rosidah. (2011). Pemberdayaan Perempuan Melalui Wirausaha Pembuatan Makanan Kecil Berbasis Pisang di Kelurahan Tlogosari Wetan Kecamatan Pedurungan Kodya Semarang. *Jurnal Abdimas*, 15(2), 104-109. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v15i2.9903>
- Anwar. (2007). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan)*. Bandung: CV. Alfabeta.



- Austin, G. T. (1984). *Shreve's Chemical Process Industries*. Singapore: McGraw-Hill International Book Company.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2009). *Program Kerja Pengembangan Industri Kreatif Nasional*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Dewi, E., Yacob, S., Octavia, A., Jamal, H. M. S., & Setiawati, R. (2012). Pelatihan Motivasi dan Kewirausahaan bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Rawasari Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 27(2), 80-88.
- Holleman, A. F., & Wiberg, E. (2001). *Inorganic Chemistry*. San Diego: Academic Press.
- Jamun, Y. M. (2019). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Perangkat Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai. *Randang Tana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 146-152. <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i2.392>
- Priyanto, S. H. (2009). Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat. *Andragogia : Jurnal PNFI*, 1(1), 57-82.
- Sulistyanto, H. (2017). Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer bagi Perangkat Desa di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Warta LPM : Media Informasi dan Komunikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(2), 111-119. <https://doi.org/10.23917/warta.v20i2.4757>
- VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun dan Deterjen. *Semar : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat*, 4(2), 87-95. <https://doi.org/10.20961/semar.v4i2.4570>